

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau pada informan.<sup>44</sup> Pada jenis penelitian tersebut menghasilkan data deskriptif analitis mencakup informasi yang disampaikan informan, baik secara tertulis maupun lisan serta perilakunya secara nyata, dan yang hal yang diteliti maupun yang dipelajari sebagai sesuatu yang utuh. Oleh sebab itu penulis akan melakukan wawancara dan membutuhkan terjun kelapangan untuk menemukan informasi, mencatat informasi yang dianggap penting atau mencari bahan yang membantu penelitian ini tanpa adanya pengurangan serta melebihkan terkait informasi yang didapat. Dimana data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, analisis, catatan lapangan disusun peneliti bukan dituangkan dalam bentuk angka. Hasil analitis penelitian datanya berupa pemaparan yang berkenaan dengan situasi yang diteliti dan disajikan dalam bentuk cerita.<sup>45</sup>

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan merupakan suatu metode atau cara yang digunakan untuk mengatasi suatu masalah. Pendekatan yang digunakan peneliti menggunakan pendekatan Psikologi Hukum Keluarga, Pada pendekatan ini berfokus pada pemahaman perilaku dan proses individual dalam konteks keluarga.

---

<sup>44</sup> Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian dengan Statistik (Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 5.

<sup>45</sup> Ismail Keri, Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah ([t. c]; [t. p; Unit Jurnal dan Penerbitan STAIN Watampone, 2017), 14

### **C. Kehadiran Peneliti**

Penelitian lapangan ini menggunakan wawancara dan observasi sebagai metode untuk proses mengumpulkan data. Peran peneliti meliputi beberapa hal, antara lain menjelaskan latar belakang pengalaman yang dimiliki oleh peneliti, menggambarkan hubungan antara peneliti, partisipan, dan lokasi penelitian, menguraikan upaya yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan izin dari lembaga, menjelaskan usaha peneliti dalam memperoleh izin untuk memasuki lokasi penelitian dan melaksanakan penelitian. Serta mengidentifikasi isu-isu sensitive yang berkaitan dengan etika yang mungkin muncul.

Dalam penelitian ini, peneliti tentunya berperan sebagai observer dan ikut serta secara langsung dalam proses wawancara serta survei dengan subjek (informan) penelitian.

### **D. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini merupakan tempat yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan penelitian. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan di Pengadilan Agama Malang, Untuk mendapatkan informasi serta data yang menyangkut pada perkara nomor 2285/Pdt.G/2023/PA.Mlg. Yang mana akan dilakukannya wawancara mendalam terhadap yang bersangkutan serta peneliti akan meninjau dari segi psikologi hukum keluarga.

### **E. Data dan Sumber Data**

Data adalah sekumpulan dari sejumlah fakta atau kenyataan yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.<sup>46</sup> Data dalam penelitian ini mencakup informasi yang

---

<sup>46</sup> Zuraidah, Statistika Deskriptif (Kediri: STAIN Kediri Pers, 2011), 29.

didapatkan dari informan di lokasi penelitian, yang dianggap sebagai pihak yang paling mengetahui dan memahami isu-isu terkait focus penelitian yang sedang dilakukan. Selain itu data yang juga didapat dari beberapa dokumentasi yang mendukung informasi dari informan serta relevan dengan focus penelitian yang sedang dilakukan.

Sumber data yang terdapat dalam sebuah penelitian merupakan hal yang paling utama dalam kegiatan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, yaitu:

### **1. Sumber Data Primer**

Data primer merupakan data utama yang didapat secara langsung dari lapangan berdasarkan dari informan, dalam penelitian ini yang menjadi informan yaitu orang yang terikat dalam putusan perkara 2285/Pdt.G/2023/PA.Mlg.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder ini adalah sumber data secara tidak langsung mengarahkan pada terkumpulnya data-data penelitian. Data tersebut diperoleh dari: putusan pengadilan, peraturan perundang-undangan, buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini, artikel, jurnal terkait psikologi hukum keluarga.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan Teknik pengumpulan data, yaitu:

## **1. Wawancara,**

Wawancara sebagai suatu pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui proses tanya jawab, sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik.<sup>47</sup> Dalam proses penelitian ini nantinya peneliti akan mewawancarai orang yang bersangkutan dalam putusan pengadilan tersebut untuk menggali data yang berhubungan dengan focus penelitian yang akan dilakukan.

## **2. Observasi**

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks untuk mengamati terhadap peristiwa-peristiwa yang dilakukan dengan cara melihat, mendengarkan, merasakan dan kemudian dicatat subjek dalam penelitiannya.<sup>48</sup>

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan pengumpulan data melalui peninggalan arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil dan hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>49</sup> Pada teknik dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan sumber data dari informan untuk dimanfaatkan dalam menganalisis dan pembuktian data penelitian.

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 317.

<sup>48</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Kediri: Antasari Press, 2011), 80

<sup>49</sup> Albi Anggito dan Johan Satiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. I; Bandung: CV Jejak, 2018), 145.

## **G. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data merupakan sarana yang digunakan untuk mengukur data yang akan dikumpulkan. Pada dasarnya instrument pengumpulan data ini tidak terlepas dari metode pengumpulan data.

### **1. Instrumen Utama**

Dalam penelitian kualitatif, instrument pengumpulan data utama adalah peneliti itu sendiri. Peneliti berperan penuh dalam memperoleh dan mengolah data yang diperlukan dalam penelitian ini. Selain itu, peneliti juga harus memastikan keakuratan data yang didapat sehingga hasilnya sesuai dengan apa yang diharapkan.

### **2. Instrumen Bantu**

Instrumen bantu pada penelitian ini adalah wawancara. Instrument yang digunakan ini untuk mengetahui dari focus penelitian yang akan dilakukan.

## **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengabsahan data yang dilakukan unruk memastikan bahwa penelitian telah sesuai dengan kasus yang diteliti dan peristiwa tersebut benar-benar terjadi. Untuk memastikan tingkat keabsahan data penelitian ini menggunakan Teknik triangulasi, untuk perbandingan antara sumber ang satu dengan sumber yang lain. Hal ini sejalan dengan pendapat moelong, sebagaimana dikutip oleh penulis dari sabian utsman, bahwa triangulasi adalah teknik untuk memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut, baik untuk pengecekan maupun sebagai perbandingan data tersebut.

Hal yang dapat diperoleh melalui triangulasi meliputi:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dengan informan. Pada proses ini, dilakukan pengecekan ulang terhadap data-data yang diperoleh untuk menghasilkan data yang valid.
2. Membandingkan data hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam membandingkan data hasil wawancara dengan suatu dokumen untuk selanjutnya dilakukan pengecekan ulang terhadap data yang diperoleh untuk memastikan bahwa data tersebut valid.

## **I. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah sebuah metode untuk memproses atau mengolah data menjadi suatu informasi yang valid serta mudah dipahami ketika disajikan kepada khalayak umum untuk kemudian dimanfaatkan dan untuk menentukan solusi dari permasalahan. Mengenai Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan suatu proses memilah atau menyederhanakan, meringkas dan mengolah data mentah yang telah diperoleh di lapangan. Dengan cara melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap semua data yang diperoleh dari berbagai sumber. Setelah dianalisis, kemudian Langkah selanjutnya adalah menyusun ringkasan untuk setiap interaksi dari informan. Dalam ringkasan data biasanya ada satu unsur yang menjadi bagian integral atau tidak dapat terpisah dari kegiatan tersebut. Kegiatan yang tak terpisahkan ini dikenal sebagai proses membuat abstraksi,

yaitu merangkum inti, proses, dan persyaratan yang berasal dari informan tetap dijaga.<sup>50</sup> Tentunya data yang disajikan hanya data relevan dengan penelitian yang disajikan.

## **2. Penyajian Data**

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang disusun secara terstruktur dan sistematis dengan tujuan untuk memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Dengan cara menyaikan dalam bentuk tulisan dari informan, kemudian melakukan evaluasi perbandingan terhadap temuan yang diperoleh oleh peneliti.<sup>51</sup> Sehingga dengan ini dapat memperoleh hasil yang sistematis dan terstruktur.

## **3. Verifikasi Data**

Langkah pada verifikasi atau kesimpulan ini dilakukan setelah tahap reduksi data dan penyajian data selesai. Kesimpulan dianggap kredibel bila didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten di lapangan.<sup>52</sup> Pada Metode verifikasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah suatu pendekatan yang mengusung cara baru, dimana data yang dijadikan sebagai dasar atau sumber untuk membangun teori-teori yang relevan dan mendasari analisis yang dilakukan.

---

<sup>50</sup> Miles dan Huberman, Cara Mudah Menulis Proposal Penelitian (E-Boo: Cokroaminoto, 2017), 56

<sup>51</sup> Yuniza Syafutri, Penyajian Data (t.c; Bandung: Bolger, 2011), 12.

<sup>52</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2008), 338.

## J. Tahap-Tahap Penelitian

Djunaidi Ghony dan Fauzan AlManshuri mengutip pendapat dari Lexy J. Moelonng menyatakan bahwa tahapan penelitian terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan analisis data.<sup>53</sup>

1. Pada tahap pra-lapangan, tahap ini terdiri dari enam kegiatan yang harus dilakukan peneliti, diantaranya, menyusun rancangan penelitian, memilih dan menentukan lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, memilih informan, menyediakan perlengkapan penelitian.
2. Pada tahap pekerjaan lapangan, tahap ini dilakukan ketika peneliti memasuki lapangan, di antara kegiatannya adalah sebagai berikut: mempersiapkan diri dan memahami latar penelitian, mengumpulkan data, mencatat hasil pengumpulan data.
3. Tahap analisis data, kegiatan yang dilakukan adalah: analisis data, pengecekan keabsahan data dan pemberian makna, dan kegiatan terakhir yang dilakukan adalah Menyusun hasil penelitian dan evaluasi serta perbaikan.

Menurut Sudjhana, ada tujuh tahapan yang perlu dilakukan dalam penelitian kualitatif sebagai berikut: mengidentifikasi masalah, membatasi masalah, menentukan focus masalah, melaksanakan penelitian, mengolah dan memaknai data, memunculkan teori, dan melaporkan hasil penelitian.<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> Djunaidi Ghony dan Fauzan AlManshuri, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 144

<sup>54</sup> Nana Sudjhana dan Ibrahim, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru, 2001)